Buletin Edukasi Indonesia (BEI) **E-ISSN 2962-1674**
DOI: 10.56741/bei.v2i01.254 **P-ISSN 2962-5742**



Efektivitas Ekstrakurikuler dan Dampak pada Prestasi

Kajian di SMP Negeri 1 Maumere, Sikka

[1]Elisabeth Jaa Ngaga, [1]Endang Sulastri, [1]Feronika Bukangdonu, [1]Isma Alip, [1]Konsenius Wiran Wae, [1]Hamzarudin Hikmatiar*
Corresponding Author: *hamzarudinhikmatiar90@gmail.com
[1] Pendidikan Fisika IKIP Muhammadiyah Maumere, Indonesia

Abstrak

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan rangkaian program belajar mengajar yang berlangsung di luar jam pelajaran yang terjadwal. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan bakat dan minat siswa, menumbuhkan rasa pengabdian masyarakat, dan meningkatkan suasana berpikir siswa. Tujuan penelitian yaitu mengetahui efektivitas ekstrakulikuler di SMP Negeri 1 Maumere ditinjau dari jumlah peminat, prestasi serta kontribusi guru. Metode penelitian yang digunakan yaitu studi literatur dan deskriptif kualitatif. Adapun narasumber yang menjadi sumber informasi penelitian diantranya guru-guru yang mengampuh mata pelajaran dan staf sekolah. Waktu penelitian dilakukan selama enam hari dimulai pada 21-26 November 2022. Dari semua kegiatan ekstrakurikuler tersebut sudah banyak prestasi dan penghargaan pada tingkat sekolah setempat, kabupaten maupun nasional yang diterima oleh siswa/i. Berdasarkan hasil wawancara, terdapat delapan ekstrakurikuler yang aktif dengan masing-masing pembina. Kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksud diantaranya ialah Pramuka, Penelitian Karya Ilmiah (KIR), Drumband, Patroli Keamanan Sekolah (PKS), Olahraga (sepak bola dan futsal), OSIS, dan Tarian. Guru merupakan salah satu faktor pendukung dalam mengembangkan bakat peserta didik, maka dari itu seorang guru harus memiliki semangat yang tinggi dan memilki profesionalitas sesuai dengan porsinya.

Kata Kunci: *efektivitas, ekstrakurikuler, prestasi, sekolah*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aset terbesar negara karena ikut mengembangkan usaha dan membentuk watak serta peradaban bangsa. Pendidikan mencakup usaha-usaha untuk membantu anak didik secara jasmani dan rohani dalam mengembangkan peradaban manusia yang lebih unggul dari keadaan alamiahnya [1]. Setiap lembaga pendidikan di Indonesia dituntut untuk berupaya mencapai Tujuan Pendidikan Nasional yang merupakan rumusan kualitas manusia Indonesia. Oleh karena itu, pembangunan pendidikan budaya dan karakter bangsa didasarkan pada rumusan tujuan Pendidikan Nasional [2]. Lingkungan sekolah tidak hanya menghadirkan proses pendidikan formal kecerdasan kognitif sebagai wadah untuk mengungkapkan nilai-nilai yang diperoleh dalam pendidikan formal di kelas, tetapi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengenal dan menerima nilai-nilai karakter yang ada di lingkungan sekolah. Selain itu, siswa dapat menyalurkan minat, bakat, dan potensinya melalui pendidikan non formal yaitu kegiatan ekstrakurikuler [3].

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan rangkaian program belajar mengajar yang berlangsung di luar jam pelajaran yang terjadwal. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan bakat dan minat siswa, menumbuhkan rasa pengabdian masyarakat, dan meningkatkan suasana berpikir siswa. Latihan ekstrakurikuler sangat berharga bagi siswa dan pendidik dimana mereka adalah salah satu tanda dari peran penting untuk mendukung pencapaian misi peningkatan yang diselesaikan di luar jadwal sekolah. Semangat siswa untuk meningkatkan prestasinya baik dalam bidang akademik maupun non akademik

dapat ditingkatkan dengan mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki nilai pendidikan [4]. Siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat memperoleh keterampilan non akademik dan mengembangkan bidang ekstrakurikuler yang mereka suka. Disamping itu, siswa juga dapat belajar dengan hal baru yang berhubungan dengannya. Tentu ini dapat meningkatkan keterampilan siswa dan mampu memberikan prestasi yang berbeda dari kompetisi atau kegiatan lain yang disponsori oleh kabupaten atau sekolah setempat. Kepribadian anak dapat dibentuk dan dikuatkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang mana hal ini mampu mendorong meningkatkan kualitas pendidikan [5].

SMP Negeri 1 Maumere merupakan salah satu instansi pendidikan yang mempunyai ekstrakurikuler yang cukup banyak untuk mengembangkan bakat dan minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksud diantaranya ialah Pramuka, Penelitian Karya Ilmiah (KIR), Drumband, Patroli Keamanan Sekolah (PKS), Olahraga (sepak bola dan futsal), OSIS, dan Tarian. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut sudah banyak memperoleh prestasi dan penghargaan pada tingkat sekolah setempat, kabupaten maupun nasional. Bertolak dari itu, kajian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas ekstrakurikuler. Penelitian dilakukan atas dasar dampak pengaruh yang besar terhadap pembentukan karkater siswa untuk mengembangkan kemampuan kognitifnya sehingga siswa mampu menorehkan berbagai prestasi sesuai minat dan bakatnya masing-masing.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan artikel yaitu studi lapangan dan deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan adalah salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak membutuhkan pengetahuan mendalam tentang literatur yang digunakan dan keahlian tertentu dari seorang peneliti [6]. Sedangkan metode deskriptif kualitatif adalah metode yang berisi proses analisis, penggambaran serta ringkasan atas berbagai kondisi yang diambil dari kumpulan informasi yang berasal dari hasil wawancara ataupun pengamatan langsung di lapangan terhadap masalah yang sedang diteliti [7].

Peneliti melakukan eksplorasi tingkat keefektifan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Maumere. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan wawancara dan dokumentasi. Narasumber adalah guru-guru pengampu mata pelajaran (7 orang) dan staf sekolah (3 orang). Staff sekolah terdiri dari staff kesiswaan, staff kurikulum, dan kepala sekolah. Observasi lapangan untuk melihat keefektifan lokasi kegiatan KBM maupun ekstrakurikuler berlangsung.

Hasil dan Pembahasan

Penyajian data hasil penelitian terbagi menjadi 4 bagian yaitu kegiatan ekstrakurikuler, jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan ekstrakurikuler, dan keterlibatan para guru menjadi pembina ekstrakurikuler.

A. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil wawancara tim peneliti menemukan di SMP Negeri 1 Maumere terdapat delapan ekstrakurikuler yang aktif dengan masing-masing pembina. Delapan ekstrakurikuler ini terdiri dari

Pramuka, Penelitian Karya Ilmiah (KIR), Drumband, Patroli Keamanan Sekolah (PKS), Olahraga (sepak bola dan futsal), dan OSIS serta Tarian. Tujuan dari banyaknya kegiatan ekstra ini dilakukan tidak lain hanya untuk menggali bakat dan minat siswa/i. perlu adanya wadah yang beragam untuk menggali potensi peserta didik yang beragam pula pada masing-masing bidang yang mampu diembannya. Kegiatan wawancara dapat dilihat pada Fig. 1.



Fig. 1. Proses wawancara bersama guru pamong

1. Ekstrakurikuler Pramuka

Gerakan Pramuka Nasional menjelaskan bahwa kepramukaan adalah suatu proses pendidikan yang melibatkan kegiatan yang menarik, menyenangkan, terarah, sehat, tertata, dan praktis yang dilaksanakan di alam dengan menggunakan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan untuk membudayakan budi pekerti, akhlak, dan budi pekerti luhur. Pramuka juga memiliki tujuan dan memiliki karakteristik tertentu [8].

Ekstrakurikuler Pramuka merupakan kegiatan ekstra yang ada hampir di semua instansi pendidikan baik SD, SMP, SMA maupun perguruan tinggi [9]. Pramuka menjadi kegiatan ekstrakurikuler yang wajib bagi semua peserta didik untuk diikuti. Dalam pelaksanaannya peserta didik dibimbing dan dibekali ilmu kepramukaan seperti baris-berbaris, kode morse, dan/atau tali-temali oleh guru yang membimbing.

Struktur ekstrakurikuler pramuka terdiri dari pembina, ketua regu dan anggota masing-masing regu yang telah dibagi. Keaktifan pramuka menjadikan sekolah sebagai pusat kegiatan kepramukaan di Kabupaten Sikka. Hal ini didukung dengan adanya kesekretariatan pramuka yang berfungsi tidak hanya untuk administrasi kepramukaan di dalam sekolah namun juga kepramukaan dari instansi pendidikan lain di luar sekolah. Jumlah siswa yang bergabung sebagai anggota pramuka yaitu sebanyak 90 orang, terdiri dari siswa kelas VII hingga kelas IX.

2. Ekstrakurikuler Penelitian Karya Ilmiah (KIR)

Ekstrakurikuler Penelitian Karya Ilmiah (KIR) adalah kegiatan ekstra yang berkaitan langsung dengan mata pelajaran di kelas yaitu mata pelajaran IPA Terpadu yang bertujuan untuk mengembangkan mata pelajaran tersebut dan memperluas pengetahuan peserta didik tentang sains melalui kegiatan ilmiah seperti mengikuti kompetisi sains nasional dan ajang lomba sains lainnya.

SMP Negeri 1 Maumere merupakan yang memiliki banyak penghargaan seperti memenangi kompetisi sains di Jakarta, Yogyakarta dan Bali. Kegiatan ekstrakurikuler KIR tidak memiliki anggota yang tetap, karena kegiatan ekstra ini hanya dilakukan ketika mendapat informasi terkait kompetisi sains dimana peserta dipilih secara random baik tunggal maupun kelompok yang sesuai dengan persyaratan ajang kompetisi yang diikuti. Berdasarkan hasil wawancara bersama pembina, penanggung jawab dari ekstrakurikuler terdiri dari 9 orang.

3. Ekstrakurikuler Drumband

Drumband adalah sekelompok musisi dan atlet yang memainkan musik dan olahraga dalam bentuk yang mengikuti langkah-langkah berbaris, atau berbaris sambil memainkan musik [9]. Ekstrakurikuler drumband sedikit mirip dengan kegiatan ekstra KIR karena ekstrakurikuler drumband juga berkaitan langsung dengan mata pelajaran di sekolah yaitu mata pelajaran seni budaya. Ekstrakurikuler *drumband* adalah ekstra yang bertujuan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan peserta didik tentang seni musik dan cara memainkan alat musik yang baik dan benar.

Sama halnya dengan KIR, *drumband* juga memiliki anggota yang tidak tetap karena ekstrakurikuler drumband hanya dilakukan saat event-event tertentu saja seperti karnaval yang diselenggarakan untuk memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia dimana karnaval hanya dilaksanakan setahun sekali sehingga anggota terus berganti sesuai dengan pergantian tahun akademik. Jumlah anggota selalu tetap yaitu 58 orang.

4. Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS)

Siswa yang tertarik dengan keamanan dan ketertiban sekolah dapat mengikuti kegiatan Patroli Keamanan Sekolah (PKS) sebagai wadahnya [10]. Menciptakan suasana yang aman dan tenang saat berlangsungnya kegiatan di sekolah merupakan tugas dan kewajiban dari setiap anggota ekstrakurikuler PKS. Selain OSIS, anggota PKS juga memiliki kewajiban penuh dalam menjaga keamanan dan ketertiban sekolah yaitu dengan melakukan patroli setiap pagi agar tidak ada siswa yang bolos atau tidak mengikuti kegiatan yang diadakan di sekolah seperti upacara bendera. Ekstrakurikuler PKS memiliki anggota sebanyak 15 orang dimana orang-orang tersebut bergabung ke dalam PKS atas keinginan dan minat mereka sendiri tanpa adanya paksaan dari luar. PKS bertujuan untuk membentuk karakter pribadi siswa yang bertanggung jawab, jujur, dan amanah.

5. Ekstrakurikuler Olahraga

Ekstrakurikuler olahraga merupakan ekstra yang berfokus pada kesehatan jasmani guna meningkatkan kemampuan dan keterampilan fisik seseorang. Selain itu, mental juga merupakan aspek penting dalam olahraga, karena olahraga memiliki banyak aktivitas kompetitif dimana mental yang kuat sangat dibutuhkan dalam setiap aktivitas kompetitif tersebut. Proses pengkondisian jasmani meliputi kebugaran jasmani. Kondisi fisik salah menjadi faktor penting dalam prestasi olahraga konstruksi. Akibatnya, memiliki pemahaman yang kuat tentang kondisi fisik sangat penting untuk pembinaan dan pelatihan. Kebugaran fisik seseorang dipengaruhi oleh aktivitas fisik yang teratur [11]. Ekstrakurikuler olahraga hanya memiliki dua bidang olahraga yaitu sepak bola dan futsal dimana anggota dari ekstrakurikuler olahraga hanya didominasi oleh laki-laki. Ekstrakurikuler

ini akan lebih aktif saat-saat tertentu saja jika ada kompetisi olahraga (sepak bola dan futsal) yang diadakan di daerah tersebut. Jumlah anggota yang bergabung yaitu sebanyak 24 orang.

6. Ekstrakurikuler OSIS

Melalui kegiatannya seperti Class meeting, Musyawarah Perwakilan, Pengenalan Massal Lingkungan Sekolah, dan Latihan Dasar Kepemimpinan, Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) berperan penting dalam mengembangkan karakter baik siswa. Kegiatan OSIS juga dapat mengubah karakter siswa yang kurang disiplin menjadi lebih disiplin, lebih tertib, lebih bertanggung jawab dalam mengerjakan tugasnya, lebih peduli terhadap temannya, lebih kritis, percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya di depan kelas dan secara umum, mampu bekerja sama dengan baik, serta menghormati guru. Ekstrakurikuler OSIS di SMP Negeri 1 Maumere beranggotakan 50 orang siswa yang masuk kedalam struktur kerja organisasinya.

7. Ekstrakurikuler Tarian

Ekstrakurikuler Tarian sangat berpengaruh pada nilai pendidikan karakter siswa, karena seni tari dapat membantu seorang anak memelihara sikap toleran terhadap temannya, kooperatif, dan rela berkorban. Kegiatan ini dilakukan hanya pada saat ada kompetisi Tarian yang diselenggarakan baik di tingkat daerah maupun tingkat nasional. Ekstrakurikuler tarian memiliki kemiripan dengan *drumband* karena keduanya sama-sama memiliki nilai kebudayaan. Tetapi eskul tarian lebih banyak diminati oleh kalangan perempuan sedangkan *drumband* diminati oleh seluruh kalangan laki-laki maupun perempuan. Siswa yang terdaftar sebagai keanggotaan yang aktif dalam ekstrakurikuler tarian berjumlah 20 orang.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa semua ekstrakurikuler aktif pada bidangnya masing-masing. Berdasarkan wawancara diperoleh informasi bahwa siswa sangat aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Hal yang paling mendasar diperoleh dari hasil wawancara yaitu kegiatan ekstrakurikuler khususnya pramuka memiliki dampak yang baik untuk siswa SMP Negeri 1 Maumere dalam hal kedisiplinan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ref. [12], yang meneliti terkait pengaruh dari ekstrakulikuler. Semua aktivitas kepramukaan dijadwalkan pada hari jumat wajib untuk semua siswa.

Ekstrakurikuler lainnya juga memiliki jadwal keaktifan masing-masing misal ekstrakurikuler PKS, mereka akan sigap menjalankan tugas menjaga keamanan selama suatu kegiatan atau upacara berlangsung. Pada dasarnya secara umum ekstrakurikuler memberi dampak positif terhadap peserta yang terlibat di dalamnya. Mengingat organisasi ini merupakan rangkaian belajar mengajar yang pelaksanaannya di luar jam belajar sehingga berdampak pada motivasi siswa dalam belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ref. [13], mengatakan bahwa ekstrakurikuler dapat memberikan motivasi terhadap prestasi belajar siswa. Keaktifan ini juga tergambar pada semua ekstrakurikuler dengan jadwal pelaksanaan masing-masing. Selain itu efektivitas ekstrakurikuler ini terbukti dari jumlah mahasiswa yang bergabung di beberapa ekstrakulikuler yang ada di sekolah tersebut. Jumlah siswa yang bergabung dalam ekstrakurikuler dapat dilihat pada Fig. 2.

E-ISSN 2962-1674
DOI: 10.56741/bei.v2i01.254
P-ISSN 2962-5742

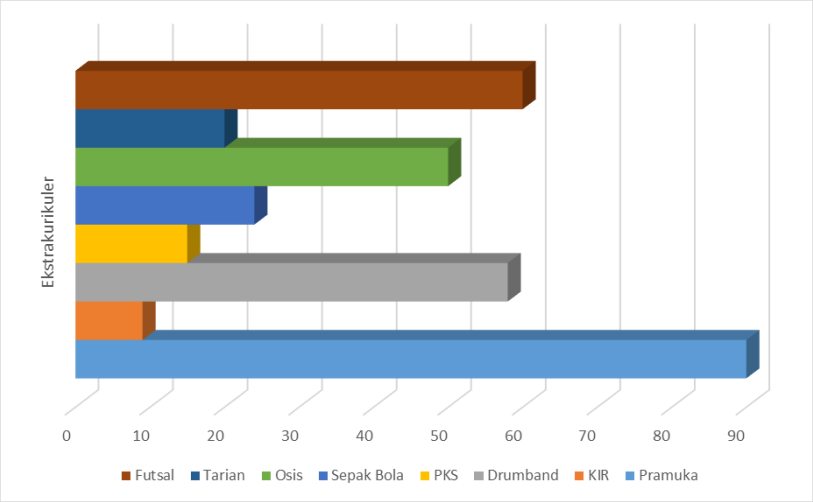


Fig. 2. Distribusi peserta estrakurikuler sekolah

B. Jadwal Pelaksanaan Ekstrakurikuler

Dari hasil wawancara dan observasi terkait jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler, jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah tersebut sudah tertata secara sistematis. Jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Ektrakurikuler di SMP Negeri 1 Maumere.

No	Ekstrakurikuler	Jadwal Pelaksanaan
1.	Pramuka	Setiap Jumat sore
2.	Penelitian Karya Ilmiah (KIR)	Saat ada event-event tertentu seperti kompetisi sains nasional dan ajang kompetisi sains lainnya
3.	Drumband	Saat mendekati hari kemerdekaan Indonesia dan waktu eskul setiap hari jumat sore
4.	Patroli Keamanan Sekolah (PKS)	Setiap Sabtu sore
5.	Sepak bola	Saat ada informasi terkait turnamen sepak bola maka waktu latihannya setiap selasa dan kamis sore
6.	OSIS	Setiap Senin sore
7.	Tarian	Saat ada acara-acara tertentu seperti kompetisi tarian yang diselenggarakan baik di tingkat daerah maupun nasional
8.	futsal	Saat ada informasi terkait turnamen futsal maka waktu latihannya setiap selasa dan kamis sore

C. Pembinaan Ekstrakurikuler

Pembinaan adalah sebuah kegiatan tambahan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan atau memperoleh hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Kegiatan ini merupakan salah satu faktor yang sangat berperan dalam pembentukan karakter menjadi lebih baik dan meningkatkan prestasi siswa, karena seseorang yang berbakat tidak dengan sendirinya dapat mencapai titik tertinggi jika hanya berlatih dengan keras. Oleh karena itu, pembinaan sangat dibutuhkan di dalam kegiatan ekstrakurikuler dimana dengan adanya pembinaan ekstrakurikuler seluruh peserta didik dapat menggali potensi dirinya lebih dalam dan meningkatkan kualitas pribadi sehingga memiliki prestasi yang dapat menjadi kebanggan sekolah, keluarga maupun negara. Hal ini dijelaskan langsung oleh pembina pramuka dalam proses wawancara.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terkait pembinaan karakter, pembinaan ekstrakurikuler memiliki peran yang sangat besar dari hasil atau prestasi yang selama ini dicapai sekolah seperti kompetisi sains nasional dan juara 1 turnamen futsal SMP tingkat Kabupaten. Selain prestasi yang dicapai, pembinaan ekstrakurikuler juga bisa membentuk karakter peserta didik menjadi lebih baik karena jika ekstrakurikuler hanya berjalan begitu saja tanpa adanya pembinaan maka ekstrakurikuler tersebut tidak dapat meningkatkan kualitas siswa dan tidak dapat berkembang sebagaimana mestinya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Ref. [14], temuan penelitiannya meliputi kesopanan, menghormati hak individu orang lain, patuh kepada hukum, jujur, membuka pikiran, berpikir kritis, patriotisme, keberanian dan toleransi.

D. Keterlibatan Para Guru Menjadi Pembina Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler tidak lepas dari peran guru-guru selaku pembina. Guru merupakan salah satu faktor pendukung dalam mengembangkan bakat peserta didik, maka dari itu seorang guru harus memiliki semangat yang tinggi dan memiliki profesionalitas sesuai dengan porsinya. Para guru dengan porsinya mengemban tugas sebagai pembina pada masing-masing ekstrakurikuler. Hal ini bertujuan agar siswa/i terkoordinasi dalam suatu kegiatan yang melibatkan organisasi-organisasi intra sekolah. Guru-guru dituntut memiliki kompetensi mengajar tidak hanya di dalam kelas melainkan juga di luar kelas. Sekolah menerapkan bahwa setiap ekstrakurikuler dibina langsung oleh setiap guru yang ahli dan profesional dalam bidang ekstrakurikuler tersebut. Sebagai contoh yaitu ekstrakurikuler olahraga yang langsung dibina oleh guru olahraga dan ekstrakurikuler tarian yang dibina langsung oleh guru seni dan kebudayaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara di SMP Negeri 1 Maumere, terdapat delapan ekstrakurikuler yang aktif dengan masing-masing pembina. Perlu adanya wadah yang beragam untuk menggali potensi peserta didik yang beragam pula pada masing-masing bidang yang mampu diembannya. Pembinaan adalah sebuah kegiatan tambahan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan atau memperoleh hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Kegiatan ini merupakan salah satu faktor yang sangat berperan dalam pembentukan karakter menjadi lebih baik dan meningkatkan prestasi siswa, karena seseorang yang berbakat tidak dengan sendirinya dapat mencapai titik tertinggi jika hanya berlatih dengan keras. Pembinaan karakter memiliki peran yang sangat besar dari hasil atau prestasi yang selama ini dicapai sekolah tersebut di bidang ekstrakurikuler. Guru merupakan salah satu faktor pendukung dalam mengembangkan bakat peserta didik. Berdasarkan jumlah siswa dan tugas guru yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan ekstrakurikuler memberi dampak pada siswa dan sekolah.

Referensi

[1] A. Karim, "Sejarah Perkembangan Ilmu Pengetahuan," Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan (1) 2, pp. 273-289, 2014.
[2] N. Omeri, "Pentingnya Pendidikan Karakter," Manajer Pendidikan, (3) 9, pp. 464-468, 2015.
[3] Astafiyah, "Kontribusi Efektivitas Manajemen Ekstrakurikuler," Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan (2) 4, pp. 263-274, 2018.
[4] W. Wahyuddin, "Gaya Belajar Mahasiswa (Studi Lapangan di Program Pascasarjana IAIN "SMH" Banten)," ALQALAM (1) 33, pp. 105-120, 2016.

[5] A. Astitah, A. Mawardi dan N. M, "Pola Pembinaan Karakter Melalui Ekstrakurikuler," Jurnal Kajian Islam Kontemporer (1) 11, pp. 131-146, 2020.
[6] W. Wahyuddin, "Gaya Belajar Mahasiswa," ALQALAM, pp. 105-120, 2016.
[7] M. Ridwan, S. A. M, B. Ulum dan F. Muhammad, "Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah," Jurnal Masohi (1) 2, pp. 42-51, 2021.
[8] S. I. Pratiwi, "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa SD," Jurnal Ilmu Pendidikan (1) 2, pp. 62-70, 2020.
[9] "Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa," Mimbar PGSD Undiksha, vol. 9, no. 3, pp. 75-480, 2021.
[10] H. M. Achmadhan Katon Haryanggita, "Pembelajaran Ekstrakurikuler Drum Band Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kedunggalar Ngawi," Jurnal Pendidikan Sendratasik (3), pp. 25-47, 2015.
[11] H. Ayu Najibatul Insiyah, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) di SMPN 2 BANGIL," Kajian Moral dan Kewarganegaraan (6), pp. 1076-1090, 2018.
[12] A. G. R. A. N. Imam Mahfud, "Pelatihan Pembinaan Kebugaran Jasmani Peserta Ekstrakurikuler Olahraga," Jurnal PKM Ilmu Kependidikan (3) 1, pp. 56-61, 2020.
[13] S. I. Pratiwi, "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa SD," Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, vol. 2, no. 1, pp. 63-70, 2020.
[14] N. Djafri, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pesantren Al-Khaerat Kota Gorontalo," Jurnal Inovasi, vol. 5, no. 3, pp. 135-150, 2008.
[15] R. Y. Lestari, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik," Untirta Civic Education Journal, vol. 1, no. 2, pp. 136-152, 2016.
[16] S. I. Pratiwi, "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin," Jurnal Ilmu Pendidikan (1) 2, pp. 62-70, 2020.

Penulis



Elisabeth Jaa Ngaga adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika, IKIP Muhammadiyah Maumere, Nusa Tenggara Timur. (email: elsankabubata@gmail.com).



Endang Sulastri adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika, IKIP Muhammadiyah Maumere, Nusa Tenggara Timur. (email: endanggsulas02@gmail.com).



Feronika Bukangdonu adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika, IKIP Muhammadiyah Maumere, Nusa Tenggara Timur (email: feronikabukangdonu@gmil.com).



Isma Alip adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika, IKIP Muhammadiyah Maumere, Nusa Tenggara Timur. (email: ismaa824@gmail.com).

DOI: 10.56741/bei.v2i01.254
E-ISSN 2962-1674
P-ISSN 2962-5742



Konsenius Wiran Wae adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika, IKIP Muhammadiyah Maumere, Nusa Tenggara Timur. (email: konseniuswiranwae@gmail.com).



Hamzarudin Hikmatiar merupakan salah satu dosen di IKIP Muhammadiyah Maumere dan juga bagian dari Pusat Studi Astronomi (PUDIASTRO) IKIP Muhammadiyah Maumere. Selain itu, sebagai penggagas Langit Sikka yang bergelut di dunia edukasi tentang alam semesta (email: hamzarudinhikmatiar90@gmail.com).